

## ABSTRAK

**Wery Agusnius Sinaga, NIM 208111090. Perbandingan Model Pembelajaran *Examples Non Examples* dengan Model Ekspositori Terhadap Kemampuan Menulis Puisi oleh Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Berastagi Tahun Pembelajaran 2011/2012. Skripsi. Medan. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan Model *Examples Non Examples* dengan Model Ekspositori Terhadap Kemampuan Menulis Puisi oleh Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Berastagi Tahun Pembelajaran 2011/2012. Sampel yang dilibatkan dalam penelitian ini terdiri dari 80 siswa yang terdiri atas kelas eksperimen dan kelas kontrol yang diambil secara random sampling.

Metode yang dilakukan adalah metode eksperimen semu atau Quasi eksperimen. Rumus yang digunakan adalah uji “t” sebagai berikut

Dari pengolahan data diperoleh nilai rata-rata posttest kelas eksperimen = 78, standart deviasi 8,3 yakni kategori sangat baik = 30 %, baik = 57,5 %, cukup = 12,5 %. Nilai rata-rata kelas kontrol 70 standart deviasi 8,3 yakni kategori sangat baik = 15 %, baik = 47,5%, dan cukup = 3,5 %. Berdasarkan uji normalitas kelas eksperimen dan kelas kontrol dinyatakan berdistribusi normal. Kemudian berdasarkan uji homogenitas dinyatakan bahwa sampel berasal dari populasi yang homogen. Setelah uji normalitas dan uji homogenitas dilakukan maka diketahui  $t_0$  sebesar 4,25. Selanjutnya,  $t_0$  tersebut dikonsultasikan dengan tabel t pada taraf signifikansi 5 % = 2,02 dan taraf signifikansi 1% = 2,71, dengan demikian  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yakni  $2,02 < 4,25 > 2,71$ . Maka hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima.

Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan Model *Examples Non Examples* lebih baik dibandingkan Model Ekspositori Terhadap Kemampuan Menulis Puisi oleh Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Berastagi Tahun Pembelajaran 2011/2012.